

**METADATA STATISTIK  
KEGIATAN**

Judul Kegiatan		Profil Pendidikan Kabupaten Bangka Selatan
Tahun Kegiatan		2023
Cara Pengumpulan Data		Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan		Pendidikan dan Pelatihan
Jenis Kegiatan Statistik		Statistik Sektoral
Identitas Rekomendasi		-
<b>I. PENYELENGGARA</b>		
1.1	Instansi Penyelenggara	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan
1.2	Alamat	Komplek Perkantoran Terpadu Pemda Bangka Selatan, Gunung Namak, Gadung, Toboali
	Telepon	082282591753
	Faksimile	-
	<i>Email</i>	dindik@bangkaselatankab.go.id
<b>II. PENANGGUNG JAWAB</b>		
2.1	Unit Eselon Penanggung Jawab	
	Eselon 1	-
	Eselon 2	Elfan Rulyadi,S.T
2.2	Penanggung Jawab Teknis	
	Nama	Merry
	Jabatan	Staf Perencanaan
	Alamat	Komplek Perkantoran Terpadu Pemkab Bangka Selatan
	Telepon	087892546447
	Faksimile	-
	<i>Email</i>	dindik@bangkaselatankab.go.id
<b>III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN</b>		

3.1	Latar Belakang Kegiatan	Dalam Perencanaan Pembangunan Bidang Pendidikan Di Tingkat Kabupaten Diperlukan Data Dan Informasi Yang Lengkap. Data Dan Informasi Tersebut Tidak Hanya Menyangkut Data Di Lingkungan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Selatan Melainkan Juga Di Luar Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan. Pada kenyataannya, Untuk Mendapatkan Data Dan Informasi, Khususnya Di Luar Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Tidaklah Mudah. Hal Itu Disebabkan Karena Semua Instansi Memiliki Data Masing-masing Dan Belum Ada Instansi Yang Melakukan Integrasi Terhadap Data Dari Setiap Instansi Tersebut. Agar Diperoleh Data Yang Terintegrasi, Lengkap, Dan Mutakhir Mengenai Keadaan Pendidikan Maka Perlu Dikaitkan Dengan Data Dan Informasi Di Luar Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Seperti Administrasi Pemerintah Daerah, Demografi, Geografi, Ekonomi, Sosial Budaya Dan Agama,serta Data Lainnya Yang Relevan.
3.2	Tujuan Kegiatan	Tujuan Umum Disusunnya Profil Pendidikan Adalah Untuk Menghasilkan Data Dan Informasi Yang Terintegrasi Antara Data Pendidikan Dengan Data Non Pendidikan Yang Dapat Digunakan Untuk Semua Pihak Yang Berkepentingan Dengan Pembangunan Pendidikan. Tujuan Khususnya Adalah Untuk Mengetahui Kinerja Pendidikan Dasar Disuatu Daerah, Masalah Yang Dihadapi Sebagai Bahan Perencanaan Yang Menyangkut Pemerataan Dan Perluasan Akses Pendidikan; Peningkatan Mutu, Relevansi, Dan Daya Saing Pendidikan; Data Tata Kelola, Akuntabilitas, Dan Citra Publik Pendidikan. Setelah Diketahui Masalah Tersebut, Diharapkan Dapat Disusun Cara Mengatasi Masalah.
3.3	Rencana Jadwal Kegiatan	
	Perencanaan Kegiatan	2023-03-01 s.d. 2023-09-30
	Desain	2023-04-01 s.d. 2023-09-30
	Pengumpulan Data	2023-08-01 s.d. 2023-10-31
	Pengolahan Data	2023-08-01 s.d. 2023-10-31
	Analisis	2023-08-01 s.d. 2023-10-31
	Diseminasi Hasil	2023-12-08 s.d. 2024-03-31
	Evaluasi	2024-02-01 s.d. 2024-05-31

### 3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu
Jumlah Siswa	Jumlah peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah	Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu	2023

Jumlah Guru dan Tenaga Pendidikan	Seseorang yang bekerja di bidang pendidikan, baik yang mengajar ataupun tidak	tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Serta anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan	2023
Sarana dan Prasarana	Fasilitas yang menunjang sistem belajar mengajar	Fasilitas-fasilitas yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai.	2023
Lembaga Pendidikan	Tempat berlangsungnya belajar mengajar	Badan yang bertanggung jawab terhadap setiap warga negara untuk dapat memperoleh pengetahuannya untuk menyongsong masa depannya	2023

## IV. DESAIN KEGIATAN

4.1	Kegiatan ini dilakukan	BERULANG
4.2	Frekuensi Penyelenggaraan	TAHUNAN
4.3	Tipe Pengumpulan Data	CROSS_SECTIONAL
4.4	Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	SEBAGIAN_WILAYAH_INDONESIA
4.5	Wilayah Kegiatan	
	<b>Provinsi</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>
	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BANGKA SELATAN
4.6	Metode Pengumpulan Data	Pengumpulan data sekunder
4.7	Sarana Pengumpulan Data	Lainnya : Self Administration
4.8	Unit Pengumpulan Data	Lainnya : sekolah

V. DESAIN SAMPEL  
(khusus survei)

5.1	Jenis Rancangan Sampel	-
5.2	Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir	-
5.3	Metode yang Digunakan	-
5.4	Kerangka Sampel Tahap Terakhir	-
5.5	Fraksi Sampel Keseluruhan	-
5.6	Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama	-
5.7	Unit Sampel	-

5.8	Unit Observasi	-
<b>VI. PENGUMPULAN DATA</b>		
6.1	Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?	Tidak
6.2	Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	Lainnya : pengecekan data ulang
6.3	Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?	Tidak
6.4	Petugas Pengumpulan Data	-
6.5	Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	-
6.6	Jumlah Petugas	Supervisor/penyelia/pengawas: 0 Pengumpul data/enumerator: 0
6.7	Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?	Tidak
<b>VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS</b>		
7.1	Tahapan Pengolahan Data	Editing, Data Entry, Validasi
7.2	Metode Analisis	DESKRIPTIF
7.3	Unit Analisis	Lainnya : sekolah
7.4	Tingkat Penyajian Hasil Analisis	Kabupaten/Kota
<b>VIII. DISEMINASI HASIL</b>		
8.1	Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum	
	Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Ya
	Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya
	Data Mikro	Ya
8.2	Rencana Rilis Produk Kegiatan	
	Tercetak	2024-01-16;
	Digital	2024-01-16;
	Data Mikro	2024-01-16;

**METADATA STATISTIK  
VARIABEL**

<b>Nama Variabel</b>	<b>Alias</b>	<b>Konsep</b>	<b>Definisi</b>	<b>Referensi Pemilihan</b>	<b>Referensi Waktu</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Satuan</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Klasifikasi Isian</b>	<b>Aturan Validasi</b>	<b>Kalimat Pertanyaan</b>	<b>Apakah variabel dapat diakses umum</b>
Jumlah Guru dan Tenaga Pendidik	Guru dan Tenaga Pendidik	Seseorang yang bekerja di bidang pendidikan, baik yang mengajar ataupun tidak	tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.	-	2023	-	orang	integer	Jumlah Guru. Berapa jumlah tenaga pendidikan berdasarkan tingkat pendidikan dan kecamatan? Jumlah Tenaga Pendidik. Berapa jumlah tenaga pendidikan berdasarkan tingkat pendidikan dan kecamatan?	-;	Berapa jumlah guru dan tenaga pendidikan berdasarkan tingkat pendidikan dan kecamatan?	Ya
Jumlah Siswa	Jumlah Murid	Jumlah peserta didik yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah	Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu	-	2023	-	orang	integer	1. SD 2. SMP 3. SMA	1. 1 untuk siswa SD 2. 2 untuk siswa SMP 3. 3 untuk siswa SMA;	Berapa jumlah siswa dari setiap tingkat pendidikan berdasarkan kecamatan	Ya

Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Ukuran	Satuan	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah variabel dapat diakses umum
Kualitas Sarana dan Prasarana Layanan	Sarpras	Sarana dan Prasarana Pelayanan	Sarana adalah sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek) dan prasarana benda yang tidak bergerak (gedung).	-	2023	Jumlah	tidak ada satuan	integer	-	-;	Berapa jumlah sarana dan prasana yang menunjang sistem pendidikan di setiap kecamatan?	Ya
Lembaga Pendidikan	Lembaga Pendidikan	Tempat berlangsungnya belajar mengajar	Badan yang bertanggung jawab terhadap setiap warga negara untuk dapat memperoleh pengetahuannya untuk menyongsong masa depannya	-	Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional	-	unit	integer	1. TK/Sederajat 2. SD/Sederajat 3. SMP/Sederajat 4. SMA/Sederajat	-;	Apa Lembaga Pendidikan yang di duduki saat ini?	Ya

**METADATA STATISTIK  
INDIKATOR**

Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode Perhitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Indikator Komposit	Indikator Pembangun	Variabel Pembangun	Level Estimasi	Apakah indikator dapat diakses umum
Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) Tingkat SMP/Sederajat pada Perempuan dan Laki-laki	Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sekolah Menengah Luar Biasa (SMPLB)	Angka yang mengukur ketimpangan partisipasi antara penduduk perempuan dan laki-laki yang sedang duduk di bangku SMP/ sederajat secara umum, baik penduduk yang berusia SMP/ sederajat maupun tidak.	Semakin mendekati 100, APK perempuan dan APK laki-laki di tingkat SMP/ sederajat semakin setara .	APK perempuan pada tingkat SMP/ Sederajat dibagi APK laki-laki pada tingkat SMP/ Sederajat dikalikan 100%.	Rasio	persen	Wilayah Klasifikasi Wilayah Status Disabilitas	Tidak	-	Jumlah siswa jenjang pendidikan SMP/ Sederajat Jumlah penduduk usia sekolah di jenjang SMP/ Sederajat	Kabupaten/kota	Ya
Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) Tingkat SD/ Sederajat pada Perempuan dan Laki-laki	Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Dasar (SD) Jenis Kelamin	Angka yang mengukur ketimpangan partisipasi antara penduduk usia SD/ sederajat (7-12 tahun) perempuan dan laki-laki yang sedang duduk di bangku SD/ sederajat.	Semakin mendekati 100, nilai APK perempuan dan laki-laki artinya semakin memiliki kesamaan atau kesetaraan.	APM perempuan pada tingkat SD/ sederajat dibagi APM laki-laki pada tingkat SD/ sederajat dikalikan 100%	Rasio	persen	Wilayah Klasifikasi Wilayah Status Disabilitas	Tidak	-	Jumlah siswa yang berada di rentang usia jenjang SD/ Sederajat Jumlah penduduk usia sekolah di jenjang SD/ Sederajat	Kabupaten/ Kota	Ya
Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) Tingkat SMA/ SMK/ Sederajat pada Perempuan dan Laki-laki	Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Menengah Atas (SMA) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB)	Angka yang mengukur ketimpangan partisipasi antara penduduk perempuan dan laki-laki yang sedang duduk di bangku SMA/ SMK/ sederajat secara umum, baik penduduk yang berusia SMA/ SMK/ sederajat maupun tidak.	Semakin mendekati 100, APK perempuan dan APK laki-laki di tingkat SMA/ SMK/ sederajat semakin setara.	APK perempuan pada tingkat SMA/ SMK/ Sederajat dibagi APK laki-laki pada tingkat SMA/ SMK/ Sederajat dikalikan 100%.	Rasio	persen	Wilayah Status Disabilitas Klasifikasi Wilayah	Tidak	-	Jumlah siswa jenjang pendidikan SMA/ Sederajat Jumlah penduduk usia sekolah SMA/ Sederajat	kabupaten/kota	Ya